Judul: Perilaku Agresif Siswa: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama Swasta Puri Mojokerto. Ditulis oleh Nabila Khairunnisa' (126308203199) dengan dosen pembimbing Bapak Abdulloh Chakim, M.Pd.

Kata Kunci: Perilaku Agresif, Remaja

ABSTRAK

Perilaku agresif adalah tindakan atau kecenderungan untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis, dengan tujuan untuk mengekspresikan emosi negatif dan mencapai tujuan tertentu. Tindakan perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja tidak hanya terjadi di rumah, tetapi juga di sekolah. Remaja sering bertindak semaunya dan berusaha untuk mendominasi teman-temannya demi menunjukkan bahwa mereka memiliki kekuatan lebih dibandingkan yang lain. Perilaku agresif ini biasanya terkait dengan emosi, dan seperti yang kita ketahui, remaja cenderung memiliki emosi yang meluap-luap. Meskipun sikap agresivitas dapat dikendalikan, namun sifat ini tidak bisa dihilangkan karena merupakan bagian dari sifat alami manusia. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk perilaku agresif, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dampak yang ditimbulkan serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku agresif.

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini mengutamakan kemampuan analisis peneliti dalam menggali dan memahami inti dari permasalahan yang sedang dihadapi serta menekankan pemahaman mendalam mengenai konteks dan individu yang diteliti secara keseluruhan. Data diperoleh dari subjek penelitian yaitu guru BK dan guru wali kelas VIII dengan *significant other* yaitu kepala sekolah dan teman siswa di Sekolah Menengah Pertama Swasta Puri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin pada subjek. Peneliti juga melakukan observasi partisipan pada siswa yang memiliki perilaku agresif. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber kepada *significant other* yaitu kepala sekokah dan teman siswa. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa yaitu agresi fisik, agresi verbal, agresi marah dan sikap permusuhan. Perilaku agresif tersebut dilakukan untuk memberikan rasa sakit kepada siswa lain yang tidak disukainya. Adanya perilaku agresif disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pribadi, faktor situasional, faktor keluarga, faktor teman sebaya dan faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh pada peningkatan perilaku agresif pada siswa. Perilaku agresif memberikan dampak negatif bagi para siswa lain serta berpengaruh pada keadaan psikologis, prestasi akademik, kredibilitas sekolah dan lain sebagainya. Untuk mengurangi perilaku

tersebut, para guru menerapkan berbagai upaya penanganan seperti melakukan pengawasan secara intensif, memberikan konseling pribadi dan konseling kelompok, membiasakan menerapkan refleksi diri pada para siswa dan memberikan asesmen diagnostik.

Title: Aggressive Student Behavior: Case Study at Puri Mojokerto Private Junior High School. Written by Nabila Khoirun Nisa' (126308203199) with academic supervisor Mr. Abdulloh Chakim, M.Pd.

Keywords: *Aggressive Behavior, Teenagers*

ABSTRACT

Aggressive behavior is an action or tendency to harm others, either physically or psychologically, with the intention of expressing negative emotions and achieving specific goals. Aggressive behavior by teenagers not only occurs at home but also at school. Teenagers often act impulsively and strive to dominate their peers to demonstrate that they have more power than others. This aggressive behavior is usually associated with emotions, and as we know, teenagers tend to have fluctuating emotions. Although aggressiveness can be controlled, it cannot be eliminated as it is part of human nature. The purpose of this research is to identify the forms of aggressive behavior, factors influencing aggressive behavior, the impacts of aggressive behavior, and efforts that can be made to reduce it.

The type of research used to examine this phenomenon is qualitative research with a case study approach. This method emphasizes the researcher's analytical ability to explore and understand the core issues at hand and focuses on a deep understanding of the context and the individuals being studied as a whole. Data is obtained from research subjects, namely school counselors and eighth-grade teachers, with significant others including the principal and students' peers at Puri Private Junior High School. Data collection techniques employed include guided interviews with the subjects. The researcher also conducted participant observation of students exhibiting aggressive behavior. To test the credibility of the data, the researcher used triangulation, specifically source triangulation and technique triangulation. Source triangulation was carried out to test the credibility of the data and verify information obtained from multiple sources, including the principal and students' peers. Technique triangulation was used to assess data credibility from the same sources using different techniques, such as observation and interviews. The researcher utilized data analysis methods from Miles and Huberman, which include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that there are four types of aggressive behavior exhibited by students: physical aggression, verbal aggression, anger aggression, and hostility. These aggressive behaviors are carried out to inflict pain on disliked peers. The presence of aggressive behavior is caused by several factors, including personal factors, situational factors, family factors, peer factors, and environmental factors. These factors significantly influence the escalation of aggressive behavior among students. Aggressive behavior has negative impacts on other students and affects their psychological state, academic performance, school credibility, and more. To reduce students' aggressive behavior, teachers implement various interventions such as intensive supervision, individual and group counseling, encouraging self-reflection among students, and conducting diagnostic assessments.

العنوان: سلوك الطّالب العدواني: دراسة حالة في مدرسة بوري موجوكيرتو الإعدادية الخاصة. بقلم نبيلة خير النساء (126308203199) مع المشرف السيد عبد الله حكيم، ماجستير تربيّة.

الكلمات المفتاحيّة: السلوك العدواني، المراهقون

ملخّص

السلوك العدواني هو فعل أو ميل لإيذاء الآخرين، جسديًّا ونفسيًّا، بهدف التعبير عن المشاعر السلبية وتحقيق أهداف معينة. السلوك العدواني الذي يقوم به المراهقون لا يحدث في المنزل فحسب، بل في المدرسة أيضًا. غالبًا ما يتصرف المراهقون كما يحلو لهم ويحاولون السيطرة على أصدقائهم لإظهار أنهم يتمتعون بقوة أكبر من الآخرين. عادة ما يرتبط هذا السلوك العدواني بالعواطف، وكما نعلم فإن المراهقين يميلون إلى أن تكون لديهم عواطف غامرة. وعلى الرغم من أنّه يمكن السيطرة على العدوانية، إلا أنه لا يمكن القضاء على هذه السمة لأنها جزء من الطبيعة البشرية. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما هي أشكال السلوك العدواني والعوامل المؤثرة عليها والتأثيرات التي تحدثها والجهود التي يمكن بذلها للحدّ من السلوك العدواني.

ونوع البحث المستخدم لدراسة هذه الظاهرة هو بحث نوعي يتّبع منهج دراسة الحالة. تعطي هذه الطّريقة الأولويّة للمهارات التّحليليّة للباحث في استكشاف وفهم جوهر المشكلة التي تواجهها وتؤكد على الفهم العميق للسياق والأفراد الذين تتم دراستهم ككل. تم الحصول على البيانات من موضوعات البحث، وهي معلم التوجيه والإرشاد ومعلم الصف للصف الثامن مع آخرين مهمين، وهم مدير المدرسة وزملائه الطلاب في مدرسة بوري الإعدادية الخاصة. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن مقابلات موجهة مجانيّة مع الأشخاص. أجرى الباحثون أيضًا ملاحظات المشاركين على الطلاب الذين لديهم سلوك عدواني. ولاختبار مصداقية البيانات، استخدم الباحثون التثليث، أي تثليث المصدر وتثليث التقنيُّة. تم إجراء تثليث المصدر لاختبار مصداقية البيانات والتحقق من البيانات التي تم الحصول عليها من خلال عدة مصادر مع أشخاص آخرين مهمين، وهم مدير المدرسة وزملائه الطلاب. تُستخدم تقنيات التثليث لاختبار مصداقية البيانات من نفس المصدر بتقنيات مختلفة مثل الملاحظة والمقابلات. استخدم الباحثون تحليل البيانات من مايلز وهوبرمان، وذلك عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

وأظهرت نتائج هذا البحث أن هناك أربعة أشكال للسلوك العدواني يقوم بها الطلاب وهي العدوان الجسدي، والعدوان اللفظي، والعدوان الغاضب، والعداء. يتم تنفيذ هذا السلوك العدواني لإحداث الألم للطلاب الآخرين الذين لا يحبهم. ينجم السلوك العدواني عن عدة عوامل، وهي العوامل الشخصية، والعوامل الظرفية، والعوامل العائلية، وعوامل الأقران، والعوامل البيئيّة. وتؤثر هذه العوامل بشكل كبير على زيادة السلوك العدواني لدى الطلاب. السلوك العدواني له تأثير سلبي على الطلاب الآخرين ويؤثر على حالتهم النفسيّة وتحصيلهم

الأكاديمي ومصداقية المدرسة وما إلى ذلك. وللحد من هذا السلوك، يطبق المعلمون جهودًا علاجية مختلفة مثل إجراء الإشراف المكثف، وتقديم الاستشارة الشخصيّة والإرشاد الجماعي، والتعود على تطبيق التأمل الذاتي للطلاب وتقديم التّقييمات التشخيصيّة.